

**PEMANFAATAN FACEBOOK SEBAGAI MEDIA INFORMASI  
MAHASISWA JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan  
(S.IP) Pada Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Oleh

**IRHAM**

NIM. 40400110025

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN MAKASSAR**

**2014**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, skripsi yang berjudul Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan hasil dari plagiat atau rekayasa, gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Makassar, 27 November 2014

Penyusun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
Irham  
NIM: 40400110025  
M A K A S S A R

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar” disusun oleh **Irham** NIM **40400110025**, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, telah dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 1 Desember 2014, dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 27 November 2014

### DEWAN PENGUJI:

Ketua : Dra. Susmihara, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Drs. Abu Haif, M. Hum. (.....)

Munaqisy I : Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A. (.....)

Munaqisy II : Syamsyir, S.Sos., M.A.P. (.....)

Konsultan I : Ahmad Muaffaq, N., S.Ag., M.Pd. (.....)

Konsultan II : Muh. Azwar, S.Pd.I., M.Hum. (.....)

Diketahui oleh,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Mardan, M.Ag.  
NIP. 19591112 198903 1 001

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi ini Saudara **Irham**, NIM: 40400110025, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, “Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan di sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Makassar, 25 November 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**AHMAD MUAFFAQ N., S.Ag.,M.Pd.**

NIP. 19790815 199803 1004

**MUH. AZWAR, S.Pd.I.,M.Hum.**

NIP. 198 001 522 013 021 701

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang memberikan nikmat kesehatan, kesempatan, bumi tempatku berpijak dan nyawa yang terbiasa menyumbangkan ku umur untuk sekedar bertahan hidup dan berzikir kepadaMu Tuhan.

Ku kirimkan sejuta rasa dan kerinduan khusus untukmu Rasulullah Muhammad Saw, berkat semangat dan ketulusanmulah ajaran-ajaranmu diterima di muka bumi tidak lain untuk menyempurnakan akhlak manusia seluruh alam.

Khusus buat Ayah dan Bunda, sebenarnya tak ada lagi pengorbanan dan ketulusan yang lebih berarti kecuali dengan berucap terima kasih Bpk. Ahmad Ismail dan Ibu Sitti Hadneh berkat bimbingan dan do'anya, dan do'a ku selalu menyertaimu kedua orang tuaku. Dan buat kakak ku Rahmatia, pengajaran itu sepertinya masih berbekas tapi cukup bermanfaat untuk bekal dunia maupun di akhirat.

Skripsi yang berjudul “ Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, akan mengisi ruang pembaca dalam mengamati dan mengenal secara langsung dunia informasi kepastakaan melalui media sosial facebook sebagai media informasi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar terutama dalam pengembangan wawasan komunikasi dan informasi, kepastakaan, sekaligus keterampilan memaanfaatkan informasi dalam menghadapi perkembangan teknologi komunikasi dan informasi global dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sejumlah pihak, terutama Keluarga Besar Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan yang terlibat langsung dalam penyelesaian karya ini kepada:

1. Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing, HT., M.S., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan para wakilnya.
2. Prof. Dr. Mardan, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Bapak Dr. Barsihannoer, M. Ag., selaku wakil dekan Bidang Akademik, Dra. Susmihara, M.Pd, selaku wakil dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan dan Dr. H.M. Dahlan, M. Ag, selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
4. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan Bpk. Muh. Quraisy Mathar S.Sos., M.Hum, dan Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan Bpk Ahmad Muaffaq N., S.Ag., M.Pd sekaligus sebagai Pembimbing I penulis, Bpk. Muh. Azwar S.Pd I., M.Hum selaku pembimbing II.
5. Ibu Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A. Selaku penguji I dan Bpk. Syamsyir, S. Sos., M.A.P, selaku penguji II
6. Seluruh Pegawai Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
7. Buat kak Akbar dan ibu Musyawarah, terima kasih.

8. Bpk. H. Bahnan Abubakar., M. Pd dan Ummi Halimah yang menaruh banyak kasih sayangnya. Semoga dibalas oleh Allah Swt.
9. Kedua pejuang ku Hery dan Ikbal. Sebenarnya pengalaman itulah yang membuatku ingin selalu berguru kepada kalian, sebab siapa lagi bagi ku yang mau mengerti arti sebuah Pengabdian, Perjuangan, Pergerakan. Sukses selalu buat kalian.
10. Buat Erwiyanti, Yati, Ritha Arisandy and Nhilla Shandy yang biasa berbagi dan menaruh nama pada hati yang sebenarnya masih ingin memilih jalan panjang untuk sekedar mengenal kalian. Thanks untuk pengalaman hidupnya.
11. Buat Muhammad Jasman, Mucci, Bang Budi, and Bang Nassar, Maskur, Akmal, lusi, Ramadhan, kak Ikbal Amir, Daus, Aisyah, Arya Dilla, fhara, Immank, Hera, Nanank, Miftha, Imam, Aswan, Wawan, Adi, Marina, Hasnani, Nur, fira, Ilham, Satma, Adipar, Edis, Aya, Ramlan, Zunaidin, Man, Isra, Dedi, Hali, kak Edi, kak Taufik Mathar, Aba dan bang Kisman, Slank dan Yuken Jamskers akan selalu teringat dari kisah perjumpaan kita.
12. Lembaga Kemahasiswaan PMII, IMDI, HMI, IMM, HTI, Terimakasih telah menaruhku warna untuk sekedar mengenal dan menghargai arti sebuah perbedaan.
13. Rekan, dan adik-adik Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penulis menyadari karya ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan karya ini. Semoga karya ini bernilai informatif dan bermanfaat.

Atas segala kekurangan, penulis memohon maaf. Wassalamu ‘alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Makassar, November 2014

Penyusun





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN GRAFIK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Hipotesis .....	4
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup .....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Garis Besar Isi Skripsi .....	9
<b>BAB II. TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>11</b>
A. Jejaring Sosial Facebook .....	11

1. Definisi Jejaring Sosial .....	11
2. Sejarah Facebook .....	12
3. Definisi Facebook .....	14
B. Media dan Informasi .....	15
1. Definisi Media .....	15
2. Definisi Informasi .....	18
C. Pemanfaatan Facebook Perpustakaan .....	19
1. Facebook sebagai Media Komunikasi dan Informasi .....	19
2. Facebook sebagai Media Promosi .....	20
D. Dampak Positif dan Negatif Facebook .....	23
1. Dampak Positif Facebook .....	23
2. Dampak Negatif Facebook .....	24
E. Pemanfaatan Facebook yang Islami .....	27
1. Jaga Lisan .....	27
2. Jaga Mata .....	28
<b>BAB III . METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	30
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Populasi dan Sampel .....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
D. Metode Pengumpulan Data .....	32
E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	33
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	35

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Keadaan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar .....	36
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	39
1. Uji Validitas .....	39
2. Uji Reliabilitas .....	41
C. Tingkat Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alaudin Makassar .....	42
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>

## ABSTRAK

Nama : IRHAM  
Nim : 40400110025  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

---

Skripsi ini membahas tentang Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Penelitian dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. Adapun yang mendorong peneliti melakukan penelitian yaitu pemanfaatan sekaligus penyebaran informasi ilmu perpustakaan melalui media sosial facebook baik dalam akses berita maupun promosi terupdate dalam bentuk maya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Tingkat Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar angkatan tahun 2010 yang berjumlah 48 orang dengan subjek penelitian atau populasi yang diambil kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sampel yang menjadi objek penelitian, selanjutnya data kuesioner diolah dan dianalisa menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar cukup tinggi, di mana akumulasi keseluruhan jawaban dari responden membantu dalam pemanfaatan informasi mengenai Ilmu Perpustakaan dengan presentase sebesar 31,51%. Rata rata dalam mengakses informasi mahasiswa menggunakan laptop pribadi dengan presentase 54,17%.

**Kata Kunci :** *Pemanfaatan Facebook, Media Informasi Mahasiswa.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Zaman yang semakin berkembang memberikan daya juang yang tinggi untuk dapat menciptakan sesuatu yang baru dengan teknologi yang semakin berkembang (Said, 2012: 212).

Allah Swt berfirman dalam Q.S Ali Imran/ 3: 190-191

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي  
الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي  
خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ



Terjemahnya:

*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka (Q.S. Ali-Imran 03: 190-191)*

Dalam ayat tersebut dikemukakan mengenai penciptaan langit dan bumi , bergantinya siang, malam, gelap dan terang yang bermanfaat bagi kehidupan, kemudian dijadikanya semua itu oleh manusia sebagai sebuah pelajaran agar ia belajar dan berusaha menciptakan sesuatu yang lebih kecil darinya dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Perubahan berjalan seiring waktu dan media sosial

facebook pun hadir dari ide dan buatan manusia tidak lain agar bermanfaat bagi sejumlah orang dalam mencari dan menemukan informasi.

Perkembangan pemanfaatan informasi sudah memberikan kenyamanan dan kemanfaatannya. Facebook dapat bermanfaat dan membuat revolusi baru dalam dunia informasi bagi masyarakat. Jarak dan keberadaan informasi hari ini tidak hanya bersumber dan beredar melalui batu, kertas, buku, koran, majalah, pamflet dan media berbentuk konvensional lainnya melainkan bergeser dan dihantarkan melalui fasilitas internet seperti facebook. Informasi itu bergerak sesuai dengan media yang menghantarkannya (Mathar, 2014: 1).

Pemanfaatan facebook di Indonesia berbuah spirit jika dalam mengonsumsinya baik. Berdasarkan UU No. 11/2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pasal 4 ayat 1 yang berbunyi: “Mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia” sekaligus membangun masyarakat informasi dan kepentingan pergaulan di era digital dan tata kehidupan bangsa Indonesia (Sunarso, 2009: 47). Sejumlah lembaga salah satunya perpustakaan mulai berani melirik media ini sebagai salah satu bagian dan pilihan dalam menghimpun topik yang berkaitan dengan wawasan-wawasan informasi dan kepustakaan. Menemukan berita untuk kebutuhan informasi masyarakat dan percepatan akses lebih dikedepankan agar pemanfaatan informasi diupayakan bisa mengisi sekaligus memindahkan informasi dari dalam koleksi manual berubah menjadi informasi kepustakaan dalam media sosial. Hal tersebut merupakan tanda dari berubahnya paradigma lama untuk membangun kembali bangunan-bangunan

pengetahuan sebagai upaya dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap ilmu perpustakaan dan informasi.

Kini facebook telah berkembang diberbagai sektor kehidupan salah satunya adalah pendidikan tinggi. Sejumlah kampus di Indonesia telah dilengkapi Wi-Fi (*Wireless Fidelity*) sehingga *laptop* dan *handphone* yang terkoneksi jaringan internet bersama pengguna dengan mudah mengaksesnya dan kemudian menerima keanggotaan dari mahasiswa di universitas lain (Tamburaka, 2013: 79).

Penelitian dengan judul “Perilaku Pemanfaatan Internet Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, didapat presentase pengguna facebook sebesar 91% dan hanya 9% yang sering menggunakan jejaring sosial *twitter*, dan tidak satupun mahasiswa yang menggunakan jejaring sosial *skype* dan *yahoo messengers* (Inawati, 2013: 66). Penelitian tersebut mengambil generalisasi secara umum pemanfaatan media sosial facebook oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sehingga penggunaanya lebih berkonotasi rekreatif yang negatif tanpa berupaya melakukan analisis dan pendekatan secara khusus kedalam dunia ilmu perpustakaan dan informasi yang sesekali positif jika dimanfaatkan dengan baik.

Gambaran pemanfaatan facebook mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar cukup tinggi dilihat dari segi jumlah akses yang luar biasa, hanya saja pusat pemberitahuan terbesar dari jumlah keseluruhan akses mengenai wawasan-wawasan kepustakaan masih belum digunakan secara keseluruhan dan pemanfaatan informasi di dalamnya akan

bergantung kembali pada siapa yang menggunakan media tersebut dan informasi apa saja yang menjadi favoritnya dalam mengembangkan semangat literasi informasi dalam dunia maya khususnya ilmu perpustakaan.

Dilihat dari uraian dan latar belakang di atas maka hal tersebut yang ingin dijadikan pokok kajian penulis untuk mengetahui Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada gambaran latar belakang tersebut, maka penulis perlu mengangkat permasalahan sekaligus merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

Seberapa Tinggi Tingkat Pemanfaatan Facebook sebagai Media informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar ?

## **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara yang terdiri dari jawaban positif sementara dan jawaban negatif sementara (Mulyadi, 2013: 10)

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan yang didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan dengan fakta-fakta empiris. Jadi hipotesis juga dapat disimpulkan sebagai prediksi nalar seorang peneliti yang belum dilengkapi dengan data-data yang valid terhadap rumusan masalah penelitian.



Hipotesis penelitian ini adalah Tingkat Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar cukup tinggi.

#### **D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap poin dalam judul yang dianggap perlu didefinisikan untuk memudahkan pembaca dalam hal memahami dan mengarahkan istilah variabel dalam penelitian demi menghindari adanya kesalahpahaman dalam menafsirkannya, maka penulis memberikan pengertian terhadap poin yang dianggap penting dalam judul tersebut sebagai berikut.

Pemanfaatan dalam kamus Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional, 2005: 410) adalah guna, faedah yaitu baiknya, mempergunakan, memakai. Maka dapat ditarik kesimpulan pemanfaatan adalah proses pemanfaatan media sosial facebook oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Facebook adalah program aplikasi jejaring sosial berbasis internet yang dapat digunakan sebagai media komunikasi dan informasi (Khadzi, 2013: 49),

Media informasi adalah alat apa saja yang menghantarkan informasi dari sebuah proses komunikasi yang murni .

Berdasarkan beberapa poin yang digambarkan dari pengertian umum tersebut akan lebih dikhususkan pada Pemanfaatan Facebook oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam

Negeri Alauddin Makassar dalam mencari dan menemukan berita, topik-topik terkini mengenai wawasan-wawasan kepustakaan dan informasi.

## **2. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini lebih dibatasi pada mahasiswa angkatan 2010 yang masih aktif dan beraktivitas menggunakan facebook sebagai media informasi. Mencari, menemukan sekaligus menghimpun informasi, yang mengandung wawasan-wawasan kepustakaan berupa, berita, karya, tulisan atau koleksi dalam bentuk digital, mengenai Ilmu Perpustakaan dan Informasi

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka yang dapat diutarakan membuka sejumlah teori dalam membuka dan mengembangkan ruang lingkup masalah tentang Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

*Bahaya Facebook* yang ditulis oleh Hartono (2011) menjelaskan pemanfaatan facebook oleh sejumlah facebooker dalam pendekatan syariat islam dan informasi islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad Saw.

*Grown Up Digital*, yang ditulis oleh Dont Tapscott (2009). Buku tersebut memberikan ruang baru dalam mengalihkan sejumlah pandangan kuno para generasi tua agar segera beradaptasi dengan alat canggih seperti komputer, *laptop*, HP, internet, *twitter*, dan *facebook* dan membuka ruang bagi generasi muda dalam memanfaatkanya ke dalam berbagai lembaga atau organisasi,

seperti, perpustakaan, perusahaan, sekolah dan organisasi pemerintahan di seluruh dunia.

*How to Do Everything: Facebook Applications* (2008) yang ditulis oleh Jesse Feiler, membahas mengenai aplikasi facebook dan penerapan fasilitas yang biasa digunakan untuk membantu dalam menelusuri sejumlah informasi yang digunakan oleh para penggunanya.

Pawit M. Yusup (2009) dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, sebagai pembuka jalan untuk memahami konsep ilmu informasi, komunikasi dan kepustakaan secara menyeluruh termasuk contoh-contoh praktisnya, termasuk media dan pengaruhnya di dunia komunikasi, sosial dan informasi khususnya perpustakaan.

*Strategi Pengembangan Perpustakaan*, yang disusun oleh Irfan Ikbil Muthahhari (2012) memperkenalkan kepada masyarakat bentuk layanan dalam perpustakaan, penerapan teknologi informasi dalam perpustakaan, promosi dan kerjasama salah satunya menggunakan media sosial facebook.

Apriadi Tamburaka (2013) dalam bukunya yang berjudul *Literasi Media*, lahir dari suatu tuntutan akan pentingnya memahami dampak beragam konten media yang menyerpa masyarakat, lembaga layanan jasa dalam menyajikan dan memanfaatkan secara baik media dalam konsep literasi untuk perkembangan informasi yang akan akan datang.

*Instructional Technology & Media For Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Teknologi pembelajaran tumbuh kembang dari praktik dan gerakan komunikasi audiovisual. Pada mulanya

teknologi ini dilihat sebagai suatu teknologi pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan peralatan, media khususnya facebook.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Tingkat Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

#### **G. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dari segi teoritis, penelitian ini dapat memberikan acuan pada sejumlah mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam memanfaatkan informasi melalui media sosial facebook dari upaya penelusuran informasi dan wawasan-wawasan kepustakaan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bermanfaat sebagai bahan masukan kepada pihak UIN Alauddin Makassar dengan memberikan gambaran pemanfaatan facebook mahasiswa sebagai media informasi maupun kepustakaan bagi penulis, pembaca, penyimak teori-teori dalam tulisan mengenai jejaring sosial facebook yang segera menjadi lakon kehidupan masyarakat digital.
- b. Sebagai referensi atau bahan bacaan yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial facebook khususnya dalam bidang informasi.

## **H. Garis Besar Isi Skripsi**

Skripsi yang disusun oleh penulis terdiri dari lima bab yang secara garis besar menguraikan hal-hal sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, dugaan sementara (hipotesis), definisi operasional dan ruang lingkup penelitian, kajian pustaka, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan garis-garis besar isi skripsi.

Bab II. Tinjauan Teoritis terdiri dari bagian a. Jejaring sosial facebook yang dibagi menjadi: definisi jejaring sosial, sejarah facebook, definisi facebook. Bagian b. Media dan informasi, terdiri dari: definisi media, definisi informasi. Bagian c. Pemanfaatan akun facebook perpustakaan, terdiri dari: facebook sebagai media komunikasi dan informasi perpustakaan, facebook sebagai media promosi perpustakaan. Bagian d. Dampak positif dan negatif facebook, sedangkan bagian terakhir yakni pemanfaatan facebook yang islami.

Bab III. Metodologi Penelitian. Pada bab ini penulis menguraikan jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV. Hasil penelitian. Pada bab ini dikemukakan gambaran umum Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan uraian pemanfaatan facebook sebagai media informasi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.

BAB V. Penutup. Pada bab ini yang merupakan bab terakhir yang secara keseluruhan memberikan kesimpulan akhir hasil penelitian serta saran sebagai sebuah pandangan umum penulis mengenai masalah penelitian yang melahirkan masalah-masalah penelitian selanjutnya



## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Jejaring Sosial Facebook

##### 1. Definisi Jejaring Sosial

Layanan jejaring sosial *online* merupakan layanan internet yang paling digemari saat ini. Pada tahun 2010, situs jejaring sosial facebook, menjadi situs yang paling banyak dikunjungi oleh pengguna internet, mengalahkan google dan yahoo (Pandia, 2009: 210). Jejaring sosial adalah sebuah media *online* yang memungkinkan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan suatu karya (Guntara, 2013). Maksudnya jejaring sosial dapat untuk digunakan menjadi sarana untuk berkarya dan berkreasi manusia. Bagi mahasiswa ilmu perpustakaan yang memiliki kreativitas dapat membagikan dan menerbitkan karyanya melalui jejaring sosial, mahasiswa tersebut akan merasa bangga dan semakin memompa semangatnya untuk terus berkarya.

Digunakan untuk berkomunikasi dan berbagi informasi antara satu orang hingga banyak orang dalam mencapai tujuan, misalnya komunikasi antara pustakawan dan pemustaka, komunikasi antara mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan di luar Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dapat juga digunakan sebagai penyebar karya dan buku-buku dalam bentuk media maya asalkan komunikasi dan penyebaran tersebut memiliki banyak manfaat bagi para komunikan dan komunikator dalam bidang Ilmu Informasi Kepustakaan.

## 2. Sejarah Facebook

Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama rekan mahasiswanya Eduardo Saverin, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes. Awal mulanya keanggotaan hanya terbatas pada mahasiswa Harvard saja, namun seiring berjalanya waktu kemudian keanggotaan meluas ke perguruan tinggi lain (Tamburaka, 2009: 79). Uniknya, Zuckerberg dikeluarkan dari Universitas Harvard karena keisenganya menciptakan *website* yang dianggap tak bermanfaat dan cenderung memperburuk citra kampusnya sebab, sebelum membuat facebook pendahulunya adalah *facesmash*, yakni *website* yang menggunakan foto dari anak-anak asrama yang dibagikan dan setiap orang bisa mengklik “hot” or “not” dengan menempatkan dua foto saling berdampingan pada satu waktu dan meminta pengguna memilih yang mana yang paling seksi (Tamburaka, 2009: 80). Tidak lebih dari tiga bulan setelah Zuckerberg dikeluarkan oleh pihak universitas, dia pun meluncurkan facebook kepada khalayak umum, lama kelamaan situs itu pun mulai dilirik oleh banyak instansi.

Terhitung dua minggu berselang setelah peluncurannya, hampir separuh dari semua universitas di Boston mulai meminta untuk dimasukan dalam jangkauan jaringanya. Melihat banyaknya permintaan tersebut maka Zuckerberg memutuskan untuk mengajak beberapa temanya diantaranya adalah kedua temanya, Dustin Moskowitz dan Chris Hughes untuk membantunya dalam mengembangkan facebook (Hartono, 2011: 11). Usaha mereka pun berbuah manis. Dalam jangka waktu empat bulan, facebook



telah merambah lebih dari tiga puluh universitas. Tidak sampai di situ saja, Zuckerberg kemudian berhasil melobi Sean Parker, salah seorang petinggi PayPal yang bernama Peter Thiel. Dialah yang kemudian menjadi investor pertama yang membiayai pengembangan situs layanan jejaring sosial ini. Sejak saat itu prestasi Zuckerberg mulai tidak dipandang sebelah mata. Berbagai tawaran pun berdatangan, bahkan situs terkenal, seperti *friendster* dan *yahoo* pun hendak membeli karya mereka. Namun semua tawaran itu mereka tolak (Maulana, 2011).

Terkait fungsi internet dalam menghadirkan layanan dasar yang bisa diakses gratis melalui kerja sama dengan penyedia telekomunikasi lokal. Layanan-layanan itu seperti perkiraan cuaca, perpustakaan, facebook, mesin pencari google, *situs* lowongan pekerjaan, layanan percakapan, dan wikipedia.

Tepat pada hari senin, 13 oktober 2014 sesaat sebelum dilantiknya presiden dan wakil presiden terpilih Joko Widodo dan Jussuf Kalla, pendiri facebook Mark Zuckerberg menginjakan kakinya di Indonesia. Kedatangan bos facebook tersebut membahas rencana kerja sama untuk menyediakan layanan internet bagi masyarakat sekaligus memanfaatkan facebook sebagai media pelayanan jasa informasi dan usaha menengah di tengah berkembangnya perekonomian dunia. Zuckerberg menyatakan sengaja mengunjungi Indonesia karena dinilai sebagai negara potensial. Penetrasi pengguna internet sangat tinggi. Pengguna facebook hampir menyentuh angka 70 juta akun (“Jadikan internet lebih terjangkau...”, 2014)

### 3. Definisi Facebook

Facebook adalah *website* jaringan sosial di mana para pengguna dapat bergabung dalam organisasi, lembaga penelitian dan perusahaan terkenal yang menggunakan sistem jaringan dan teknologi informasi (Kompas, 2013). Facebook pertama kali hadir pada bulan Februari 2004 dengan Mark Zuckerberg sebagai pendirinya (Feiler, 2008: 4). Bagi orang yang biasa berkecimpung di dunia maya, tentunya tidak akan asing dengan istilah yang satu ini. Facebook adalah salah satu layanan jejaring sosial yang sederhana sebab facebook adalah *website* yang ramah dan terkenal, karena dapat menyambung berbagai hubungan antara satu dan yang lain dalam dunia maya.

Menurut (Rudi & Kautsar, 2013: 151) bahwa facebook adalah situs media sosial yang membuat semua fiturnya benar-benar bersifat sosial. Setiap satu orang dapat berhubung dengan orang lain dengan berbagai keperluan masing-masing. Mulai dari komunikasi sampai pencarian informasi menyeluruh di jagat raya ini.

Sedangkan menurut (Khadzi, 2013: 49), facebook adalah program aplikasi jejaring sosial berbasis internet yang dapat digunakan sebagai media komunikasi dan informasi.

Dari pengertian yang telah dikemukakan oleh beberapa orang di atas, dapat ditarik kesimpulan pemanfaatan facebook sebagai media komunikasi dan informasi baik secara umum maupun lebih khusus dalam kajian ilmu kepustakaan dan informasi, mahasiswa dapat menggunakannya untuk

keperluan pencarian informasi terkini dalam mengembangkan kemampuan menggunakan media, mencari, menemukan, menghimpun menyeleksi lalu menyebarluaskan informasi pada pusat lembaga informasi dan komunikasi seperti perpustakaan. Berkomunikasi secara langsung dengan teman, kerabat, organisasi yang bergelut di bidang sosial, jasa dan informasi perpustakaan, memudahkan dalam berinteraksi dan akses informasi dalam bentuk ruangan maya, dengan akses informasi yang mudah digunakan bagi siapa saja yang membutuhkan informasi dan mendekatkan hubungan sosial yang harmonis antara dosen maupun mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

## **B. Media dan Informasi**

### **1. Definisi Media**

Media diungkapkan sebagai mediasi atau perantara. Denis Mc.Quail mengusulkan beberapa perumpamaan untuk media, yakni media sebagai jendela yang memungkinkan kita dapat melihat dunia sekitar, sebagai panggung penyampai pesan yang bisa mengumpulkan pesan-pesan komunikasi dan informasi (Yusup, 2009: 106). Pesan-pesan yang disampaikan atau diberikan kepada orang-orang tertentu untuk menyampaikan informasi khusus maupun massa kepada publik.

Sedangkan menurut (Smaldino, 2012: 7) media bentuk jamak dari “*medium*” istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Enam kategori dasar media adalah teks, audio, visual dan perekayasa benda-benda dan orang-orang. Kategori

dasar sejumlah bentuk media utama yang disebutkan memiliki fungsi masing-masing dalam menyalurkan pesan yang selanjutnya menjadi informasi terkini. Informasi-informasi yang dibutuhkan oleh manusia memiliki peran penting untuk mewarnai keberagaman hidup manusia.

Berdasarkan sejumlah pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat penyampai pesan atau informasi berupa buku, jurnal, *google, yahoo, twitter, facebook* yang suatu saat dapat berubah dan berkembang demi tuntutan zaman dan kebutuhan informasi yang diembanya. Selanjutnya penulis mencoba memaknainya dari kecamata fungsi komunikasi teoritis yang aplikatif terhadap dunia ilmu informasi dan kepustakaan.

#### a. Organisasi Media

Pola hubungan antara organisasi dan media, serta efeknya yang menggambarkan dua sisi komunikasi massa. Facebook memiliki sejumlah aplikasi yang dapat digunakan dalam membangun hubungan komunikasi aktif antara individu maupun kelompok yang mencari karakteristik atau kesamaan hobi dan pekerjaan untuk memilih bergabung dalam organisasi media tersebut, dan bagaimana hubungan antara pengguna dan media yang digunakan atau hubungan mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan saat menggunakan facebook. Penulis memandang ini lebih kepada organisasi manusia dalam media, lebih sederhananya organisasi Keluarga Besar Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang dikembangkan melalui akun facebook dapat menjadi sebuah ruang khusus

mahasiswa maupun dosen ilmu perpustakaan dalam memanfaatkan akun media tersebut. Organisasi dalam media seperti akun facebook Keluarga Besar Ilmu Perpustakaan UIN alauddin Makassar yang menghimpun seluruh calon pustakawan, dosen ilmu perpustakaan, pegiat literasi dapat memberikan jalan lurus dalam menempuh dunia informasi yang lebih baru dan seksi lagi di masa yang akan datang.

#### b. Literasi Media

Media membutuhkan manusia dalam mengolah sekaligus mengelola informasi. Di satu sisi facebook tidak sekedar memberikan hiburan semata, melainkan berupaya mengajak para khalayak menyentuh secara langsung struktu dan konten informasi yang dicari. Melalui beragam informasi pada media sosial facebook secara langsung setiap pengguna dapat menikmati dan mengedarkanya kepada publik.

Literasi media adalah suatu pendekatan abad 21 yang tidak saja berada dalam dunia perpustakaan, namun menyentuh pada upaya mempersiapkan kemampuan literasi media untuk mengakses, meneliti, menciptakan, dan mengambil bagian dengan pesan di dalam bermacam wujud-wujud dari cetakan ke video sampai internet (Tamburaka, 2013: 10). Beragam keterampilan dapat diperoleh dengan cara mempelajari seluruh bagian media yang dapat menambah jangkauan akses pengguna dalam memanfaatkan informasi secara menyeluruh.

## 2. Definisi Informasi

Sebagai lembaga yang ingin menyelesaikan sengketa informasi publik, Komisi informasi ingin lebih independen dan mandiri. Dinamika masyarakat semakin tinggi dan mereka semakin ingin tahu dengan informasi publik.

Jika sebagian orang berbicara tentang informasi, tentu menyangkut pesan-pesan yang bermanfaat di dalamnya. Sebab pesan-pesan komunikasi yang digagasnya adalah informasi.

Berikut dapat dijelaskan berdasarkan konsep informasi sejumlah teori yang berusaha penulis gabungkan dengan fakta-fakta di sekitar kehidupan manusia.

Informasi merupakan pengetahuan, data, berita, komentar dan konten seperti yang ada dalam buku, majalah, internet. (Smaldino, 2013: 21).

Faibisof dan Ely dalam buku (Yusup, 2009: 347) membatasi informasi dengan menyebutkan “ *information is a symbol or a set of symbols which has the potential for meaning*” lambang atau seperangkat lambang yang mempunyai arti. Informasi dapat dikatakan sejumlah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini dan akan datang. Informasi yang baik merupakan proses komunikasi secara terstruktur dan memiliki kualitas pemberitaan yang cukup tinggi. Dapat disimpulkan informasi adalah seperangkat kejadian dari hasil proses komunikasi yang memiliki makna di alam semesta ini.

## C. Pemanfaatan Akun Facebook Perpustakaan

### 1. Facebook sebagai Media Komunikasi dan Informasi

Komunikasi dan informasi adalah satu kesatuan peristiwa yang tidak mungkin dipisahkan, sebab keduanya merupakan keutuhan sejumlah peristiwa benda hidup maupun benda mati yang sebenarnya juga hidup dan berzikir kepadaNya. Melalui media yang ada proses terbentuknya komunikasi dan informasi secara khusus menjadi lebih tampak ketika media sosial facebook sebagai alat pembantu yang dapat mempermudah dalam memasyarakatkan sejumlah berita, yang bisa menampilkan berbagai informasi tanpa mengenal jarak, ruang dan waktu.

Dengan dilengkapi oleh sejumlah *fitur* di dalamnya, perpustakaan dapat menggunakan facebook sebagai media komunikasi dan informasi, di samping perpustakaan telah nampak dengan konstruk bangunan megah dengan sejumlah fasilitas di dalamnya, perpustakaan dapat membuat akun facebook dengan tampilan dunia maya. Dapat dilihat contoh gambarnya sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Akun Facebook Perpustakaan dalam Tampilan Dunia Maya**



Sumber data: Diolah pada tanggal 28 oktober 2014

Dalam hal ini para pemustaka yang telah bergabung dengan akun facebook perpustakaan tersebut tidak lagi berkomunikasi secara langsung mengunjungi di mana perpustakaan yang sebenarnya berada, tapi dengan membuka ruang maya dengan berkomunikasi atau mencari informasi yang dibutuhkan pemustaka. Seiring dengan semakin membanjirnya informasi dalam akun facebook perpustakaan maka semakin penting arti sebuah facebook bagi para pemustaka.

Facebook sebagai media informasi di kalangan pendidikan turut mendukung berjalanya kegiatan pembelajaran dengan mengandalkan sejumlah aplikasi melalui grup khusus bagi mahasiswa dalam melakukan komunikasi. Mahasiswa dapat berbagi informasi melalui dinding yang telah meninggalkan pesan foto serta video yang dapat diunduh atau dikopi.

Jika dalam dunia pendidikan, facebook dapat berperan penting dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah, maka dalam dunia perpustakaan, pegeriat literasi informasi menggunakannya sebagai media informasi dalam menemukan koleksi, berita, opini bahkan pengetahuan secara umum mengenai perkembangan dunia kepustakaan dan informasi

## **2. Facebook sebagai Media Promosi**

Zaman sekarang siapa sih yang tidak mengenal facebook. Facebook adalah salah satu sosial media yang memiliki banyak aplikasi. Perpustakaan dapat memanfaatkannya dalam membina hubungan dengan para pemustaka dengan tujuan promosi perpustakaan.



Promosi perpustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk memperkenalkan perpustakaan kepada pemustaka, jika dulunya sebagian besar perpustakaan mengadakan kegiatan promosi perpustakaan melalui penyebaran gambar, pamflet yang masih bersifat manual, maka kali ini penyebaran tersebut sudah banyak dilakukan perpustakaan melalui akun facebook perpustakaan yang dimiliki masing-masing perpustakaan. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam perpustakaan misalnya penyebaran pamflet elektronik, beserta informasi yang disiarkan pada masyarakat melalui profil akun facebook perpustakaan lebih transparan dan lebih moderen. Informasi yang terus *update* membuat para pengguna lebih sering bercengkrama dan terbius oleh informasi yang dibutuhkan, sebab di mana dan kapan pun kita dapat memanfaatkannya dengan baik.

Sejumlah perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia yang telah memiliki akun facebook dalam hal promosi perpustakaan , di antaranya Universitas Airlangga, Universitas Indonesia, Universitas Brawijaya Malang, Universitas Gadjah Mada dan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dan masih banyak lagi kampus-kampus di Indonesia yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan telah berani mengembangkan dan memperkenalkan perpustakaanya kepada masyarakat melalui dunia maya khususnya promosi melalui akun facebook msing-masing Perguruan Tinggi. Bangunan gedung yang dulunya identik dengan bagaimana warna cat tembok dan fentilasi udaranya dan berapa jumlah buku-buku yang tersusun

di rak, meja, laci, kini tinggal klik sesuka hati akan tampil gambar gedung perpustakaan melalui profil akun facebook perpustakaan yang dimiliki. Pesan-pesan yang tidak hanya terekam lewat buku yang tentunya memiliki batas waktu keabsahan informasi setiap lembaran halaman yang dituliskan oleh para pengarang namun pesan facebook lebih mementingkan *up tupdate* informasi setiap detik, menit, jam, walaupun para penyimak harus jeli memilah lalu memilih yang mana informasi yang cukup dibutuhkan dan tidak.

Selanjutnya kita dapat mendaftarkan nama perpustakaan lalu memasuki ke [www.facebook.com](http://www.facebook.com) dan daftarkan perpustakaan ke facebook untuk dapat dikenali banyak orang dan menggunakan nama-nama facebook perpustakaan yang menarik contoh: Sahabat Perpustakaan UIN Alauddin atau Perpustakaan dan Informasi Islam Indonesia. Atau dapat di lihat contoh gambar akun facebook perpustakaan UIN Alauddin Makassar yang sederhana sebagai berikut,

**Gambar 2**  
**Tampilan Akun Facebook Perpustakaan UIN Alauddin Makassar**



*Sumber data: Diolah pada tanggal 28 oktober 2014*

## **D. Dampak Positif dan Negatif Facebook**

### **1. Dampak Positif Facebook**

Facebook adalah salah satu situs jejaring sosial yang sangat digemari mahasiswa saat ini dan sudah sewajarnya setiap teknologi baru, apapun bentuknya pasti mempunyai dampak positif dan negatif.

Berikut beberapa nilai-nilai positif yang didapatkan dari facebook adalah sebagai berikut:

- a. Memperluas jaringan pertemanan, dengan facebook bisa mendapat teman-teman baru, dan menjalin hubungan sewajarnya antara sesama teman, menjalin hubungan antara sesama mahasiswa Ilmu Perpustakaan
- b. Mempererat tali silaturahmi, dengan facebook bertemu sahabat-sahabat lama dan akhirnya komunikasi dapat berlanjut hingga sekarang sampai bisa mengadakan reuni kecil-kecilan.
- c. Cepat mendapatkan informasi terkini atau terbaru setiap saat dan menemukan banyak berita utama karena jaringan tetap terkoneksi diseluruh belahan dunia.
- d. Meningkatkan angka penjualan, bagi yang memiliki bisnis atau usaha facebook merupakan media promosi yang gratis dan sangat efektif bagi pengusaha.
- e. Sarana diskusi, di facebook kita bisa bergabung dengan berbagai komunitas / grup (SMP 6 Karawang Barat, 2011).

Selain dari pembagian di atas, dampak positif facebook yang ditulis (Khadzi, 2013 : 52) memberikan manfaat tak terduga yakni sebagai berikut:

- 1) .Menyehatkan jantung
- 2) . Menyediakan lapangan kerja
- 3) . Meningkatkan kepercayaan diri
- 4) . Meningkatkan produktivitas
- 5) . Membantu menemukan jodoh

Dari beberapa poin di atas sebenarnya jejaring sosial facebook sangat banyak manfaatnya, khusus mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang melakukan pencarian informasi. Secara sadar penggunaan facebook bisa diakui bahwa berfacebook memang menyenangkan. Berbagai aktivitas bisa dilakukan di situs tersebut. Namun tampaknya ada kewaspadaan bagi para pengguna yang tentunya harus juga diperhatikan. Waspada terhadap setiap langkah yang ditempuh dalam berfacebook. Entah ketika mendaftar, memanfaatkan aplikasi, dan segala aktivitas yang berkenaan dengan facebook.

## **2. Dampak Negatif Facebook**

Dari sekian banyak manfaat dan kesenangan yang didapat dari facebook, dan hal-hal yang menarik cukup dapat dirasakan dengan sejuk di dalamnya, ternyata facebook juga memiliki dampak negatif, banyak para *facebooker* tak dapat jauh dari media sosial yang satu ini, karena kemudahan akses yang simpel dan unik digunakan. Dampak negatif facebook bagi mahasiswa (Marbun, 2013).

- a. Informasi atau data pribadi terancam, hati-hati dalam memasukkan data yang bersifat sangat pribadi karena bukan tidak mungkin akan dimanfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
- b. Awas kecanduan, cukup banyak mendengar orang-orang yang akhirnya malahan *addicted* sama facebook dan akhirnya urusan mereka menjadi terbelengkalai, intinya berusaha proporsional dalam menggemari apapun.
- c. Lebih banyak waktu mahasiswa yang terbuang sia-sia untuk hal yang kurang bermanfaat. Apa lagi kalau sudah kena sindrom facebook *holi* alias kecanduan dan membuat boros uang, semua itu hal-hal yang justru menakutkan kehidupan kita.
- d. Memicu mahasiswa untuk melakukan pergaulan bebas tanpa batas. karena di dalam dunia maya, dunia tanpa batas, seseorang bisa menjelma menjadi siapa saja dan berbuat apa saja demi ingin mencari popularitas dan kepuasan dunia semata.

Dari beberapa poin di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan facebook yang berlebihan membuat sebagian orang diserang kecanduan yang keterlaluan. Akhirnya mereka lupa waktu, lupa makan dan masih boros mengotak atik layar monitor *laptop* atau *handphone* hanya untuk melihat komentar dan bercakap sesama teman untuk berbagi rasa dan canda yang tentunya berlebihan dalam penggunaanya. Maka hal tersebut seharusnya dapat dicegah dan diwaspadai khusus bagi para *facebooker*.

Tips aman berfacebook disampaikan dalam upaya menjaga diri dan keluarga dari dampak negatif facebook yang telah dijabarkan di atas.

Allah berfirman dalam QS. At-Tahrim /66: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”*(Q.S At-Tahrim 66: 6)

Ayat di atas menuntun manusia agar selalu menjaga diri dan keluarga serta mengikuti perintah Allah Swt untuk selalu beribadah kepadanya agar terhindar dari siksaan api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan harus bermula dari rumah, kedua orang tua bertanggung jawab terhadap anak-anak dan juga pasangan masing-masing bertanggung jawab atas kelakuannya. Ayah atau ibu sendiri tidak cukup untuk menciptakan satu rumah tangga yang diliputi oleh nilai-nilai agama serta dinaungi oleh hubungan yang harmonis (Shihab, 2009: volume 14: 178). Kemudian dalam penyiksaanya, para malaikat berkata hai orang-orang kafir yang enggan mengikuti tuntunan Allah dan rasulnya yang mengajukan dalih untuk memperingan kesalahan dan siksa kamu, pada hari ini maka sesungguhnya Allah Swt akan membalas sesuai yang dijanjikanNya.

## **E. Pemanfaatan Facebook yang Islami**

Dalam dunia Islam kemunculan facebook adalah fenomena baru dan unik. Namun bukan berarti keberadaan situs ini dapat berlepas diri dari koridor Islam, terlebih bila penggunaanya seorang muslim. Di Arab Saudi, seorang da'i bernama Dr. Ali Al-Maliki berkata bahwa facebook adalah media untuk menghancurkan pemuda muslim. Bahkan ia menambahkan media ini akan mendatangkan syahwat. Oleh karena itu beliau pun meminta pada pemerintah setempat agar memblokir akses facebook di Arab Saudi untuk menghindari fitnah (Hartono, 2011: 34). Pandangan tersebut sebenarnya hanya pandangan umum darinya agar pemuda muslim tidak terjerumus ke dalam jurang kehancuran.

Beberapa panduan di bawah ini dapat menjadi rambu-rambu agar bisa berfacebook dengan tetap menjaga aturan-aturan islam adalah:

### **1. Jaga Lisan**

Dengan dalih kebebasan berekspresi saat menebarkan pesan dan keleluasan berkomunikasi saat ini banyak menjebak dalam kepribadian yang berlebihan sampai mengakibatkan dampak negatif. Mencintai diri sendiri dan memberitakan kepada orang lain, riya. Banyak bicara yang muncul dari sebuah tuntutan yang sebenarnya hanya ilusi saja.

*“Tahanlah lisanmu, merasa lapanglah dengan tempat tinggalmu dan tangisilah kesalahan/dosa-dosamu” HR. At-Tirmidzi, (Hartono, 2011: 67)*

## 2. Jaga Mata

Di tengah beredarnya gambar dalam facebook sulit bagi para pengguna untuk menghindari foto lawan jenis dengan melihat yang bukan mahram. Siapapun yang dinilai ada kesamaan dengan profil, pasti ditawarkan untuk dijadikan teman. Karenanya siap berfacebook berarti siap menanggung resiko gangguan pandangan. Sebagaimana kita ketahui, islam memerintahkan pemeluknya untuk menundukan pandangan kepada lawan jenis yang bukan mahram.

Allah Swt berfirman QS, An-Nur/ 24: 30-31

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾ وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ﴿٣١﴾

Terjemahnya:

“ Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat". Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya..." (Q.S An-Nur, 24 : 30-31)

Sebuah penegasan yang gamblang. Laki-laki maupun perempuan terkena kewajiban yang sama untuk menjaga pandangan mereka dari lawan jenis yang bukan mahram. Pandangan mata antara laki-laki dan perempuan dapat



menimbulkan syahwat jika sorotan antara keduanya berlebihan dalam menatap.

Rasulullah bersabda:

*“Sesungguhnya Allah telah menetapkan bagi setiap anak Adam baginya dari zina, ia mengalami hal tersebut secara pasti. Ke dua mata zinanya adalah memandang, ke dua telinga zinanya adalah mendengar, lisan zinanya adalah berbicara, tangan zinanya adalah memegang dan kaki zinanya adalah berjalan dan hati berhasrat dan berangan-angan dan hal tersebut dibenarkan oleh kemaluan atau didustakanya” (HR.Bukhari-Muslim).*

Hadis tersebut menggambarkan pembatasan dalam kehidupan agar kegiatan menampakan dan melihat sesuatu yang dilarang, mengerjakan, mendengar, berjalan dengan sombong di atas bumi Allah Swt, tanpa memperhatikan amalan yang penting untuk segera dijalankan dan dikerjakan sebaik mungkin. Sesungguhnya Maha Pencipta tetap melihat dan mengawasi makhluknya sebagai calon maupun pustakawan yang professional, mempererat hubungan komunikasi dengan pemustaka, pustakawan maupun lembaga perpustakaan di tengah-tengah kondisi zaman yang telah lampau meninggalkan generasi umat-umat terdahulu yang dulunya hanya mengandalkan seongkah batu dan pelapah kurma sebagai media komunikasi dan informasi, kini telah bergantung dengan kecanggihan dunia dan informasi di mana dan kapan saja akan dibutuhkan.

Peran facebook bagi perpustakaan hari ini berbanding sejalan dengan berbagai kebutuhan masyarakat digital, terutama etika para pustakawan dan pemustaka yang menggunakannya berjalan dan terus mengalir melampaui zaman-zaman purba kala, perpustakaan dulu, sekarang dan hari esok akan lebih berbeda lagi penampilanya dengan perpustakaan akan datang.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian adalah kegiatan ilmiah untuk mencari dan menjelaskan kembali sesuatu objek/data yang dilakukan dengan menggunakan suatu metode tertentu dan memerlukan ketelitian, kecermatan dan kepandaian dalam mengolah, informasi dari setiap data yang diperoleh.

Metodologi adalah suatu pekerjaan yang ilmiah yang mencakup keterpaduan antara metode dengan pendekatan yang dilakukan dan berkenaan dengan instrumen, teori dan konsep yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian merupakan suatu pekerjaan yang bersifat ilmiah dan memerlukan ketelitian dan ketangkasan yang mencakup keterpaduan antara metode dengan pendekatan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang ada hingga mencapai suatu tujuan yang logis dan empiris.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menggambarkan secara umum data statistik dari makna variabel penelitian, proses pengolahan data, pengumpulan data hingga hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

## **B. Populasi dan Sampel**

Setiap populasi adalah jumlah keseluruhan yang menurunkan ciri ,karakteristik tertentu, dan setiap ciri dan karakteristik adalah sampel dari populasi itu sendiri. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2005: 90). Sedangkan Arikunto (2002: 108) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah sejumlah subjek atau objek yang menjadi sumber data berdasarkan ciri, jenis serta karakteristik yang sepadan.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar angkatan 2010 yang masih terdaftar dan aktif dengan jumlah 48 orang mahasiswa atau dengan mengambil sampel total.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Kampus II: Jalan Sultan Alauddin No. 36 Samata Gowa.

### **2. Waktu Penelitian**

Tanggal 17- 29 oktober

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dalam rangka memperoleh data yang lengkap dan akurat sehingga dapat memberi gambaran atau informasi yang terkait dengan penelitian ini. Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah metode penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah suatu metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan jalan mengadakan penelitian di daerah populasi, dalam metode ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi biasanya bias penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2005: 166). Pengamatan yang dilakukan oleh penulis secara sengaja terhadap objek penelitian kemudian mencatat hal-hal yang dianggap perlu sehubungan dengan masalah penelitian.

##### **2. Angket (kuesioner)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2005: 162). Dengan kegiatan membagikan sejumlah kuesioner atau angket kepada responden dengan tujuan mengumpulkan data dan fakta di lapangan.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau bahan-bahan yang digunakan untuk mendukung proses penemuan jawaban pokok dari sebuah masalah penelitian (Mulyadi, 2013: 23) Instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner), Laptop pribadi untuk mengumpulkan informasi.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen . Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid atau tidak sesuai standar yang ditentukan. Sebuah alat penelitian untuk mengumpulkan data dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen, yaitu menguji pada kualitas item-itemnya dengan menghitung korelasi setiap item dengan skor atau angka sebagai kriteria validitasnya dan dapat pula untuk melihat kelayakan butir, mendukung suatu kelompok variabel tertentu, hasilnya dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat kesalahan 5%, jika r tabel kurang dari r hitung maka butir soal disebut valid (Noor, 2011: 169)

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N= jumlah responden uji coba

X= Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y= Skor total yang diperoleh dari setiap item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Secara sederhana penulis menggunakan program SPSS 20 dalam mengolah dan mengumpulkan data untuk diuji validitas item penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Noor, 2011: 130) berarti menandakan kekonsistenan alat ukur. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama atau konsisten. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 dan rumus koefesien Alpha Kroanbach.

sebagai berikut:  $\Gamma_{ii} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$

di mana rumus  $\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

Keterangan:

$\Gamma^2$  = Nilai reliabilitas instrumen

$\sum \sigma^2$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sigma^2$  = Varians total

k = Jumlah item

### G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan yakni metode kuantitatif. dan setiap kelasnya dinyatakan dalam bentuk angka presentase (%) atau angka relatif dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Rumus mencari distribusi frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

N = Jumlah data

F = Frekwensi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. *Gambaran Umum Keadaan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar***

Dengan adanya Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Bab VIII tentang Tenaga Perpustakaan, Pendidikan, dan Organisasi Profesi pasal 29 sampai pasal 37 yang mengatur tentang Tenaga Perpustakaan, Pendidikan serta Organisasi Profesi seorang pustakawan (Undang-Undang Republik Indonesia, 2007: 14-16) menjadikan posisi tenaga perpustakaan di tengah masyarakat tidak bisa dipandang sebelah mata sehingga lambat laun perpustakaan mulai dilirik oleh berbagai organisasi, lembaga pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi yang akhir-akhir ini mulai membuka Program Studi Ilmu Perpustakaan sebagai sebuah jalur akademik dalam mengembangkan profesi di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar terbentuk pada tanggal 5 Mei tahun 2000. Penggagas terbentuknya Jurusan Ilmu Perpustakaan adalah Tim Perumus beserta rekan-rekan dosen dan disetujui oleh pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Visi mandiri dalam integrasi yang diembanya adalah harapan utama civitas akademika dalam menghasilkan lulusan yang bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kepustakawanan dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi.



Saat itu sebagai jurusan baru yang belum banyak diminati oleh masyarakat luas, banyak pendaftar yang masih merasa malu-malu dan enggan mendaftarkan diri untuk memilih Jurusan Ilmu Perpustakaan sebagai pilihan pertama di antara jurusan lain yang difavoritkan ketika berlangsungnya proses seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri khususnya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dengan jumlah peminat yang cukup minim saat itu peluang kerja para alumni cukup terbuka lebar ketika mereka ingin melamar pekerjaan di sejumlah instansi yang diharapkan, mulai dari lembaga pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, perpustakaan hingga perusahaan terisi semua sehingga sangat jarang dilihat para alumni yang menganggur kecuali ia tidak mau berusaha mencari pekerjaan sesuai dengan profesi yang diembanya.

Seiring berjalanya waktu keadaan tersebut berbanding terbalik dari sebelumnya, kepedulian dan minat masyarakat terhadap Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengalami peningkatan yang cukup drastis setiap tahunnya, calon pendaftar tidak saja berasal dari Makassar dan Gowa tapi di antaranya tersebar dari sejumlah daerah di Indonesia seperti Pare-Pare, Bantaeng, Pinrang, Bima, Enrekang, Ambon, Flores, Bulukumba, Sinjai, hingga Kalimantan. Pendaftar tahun 2014 yang berhasil terjaring dari proses seleksi berjumlah 162 orang mahasiswa dan sebagian di antaranya tidak memenuhi syarat kelulusan yang ditetapkan oleh pihak Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Dengan besar hati, keyakinan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berada di ruang pengetahuan, informasi, perpustakaan dalam masyarakat harus bangga dan lantang menyebut dirinya bahwa “saya” mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

Kini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup pesat membuat sejumlah berita dan informasi seperti berada sejengkal dengan manusia, buku dan bahan perpustakaan konvensional yang dulunya menjadi gerbang pengetahuan bagi mahasiswa, kini mulai beralih secara perlahan ke dalam dunia digital, buku digital telah muncul, koran digital tersebar di berbagai tempat dan bahkan setiap bentuk informasi yang berkaitan langsung dengan ilmu informasi dan perpustakaan dapat diakses oleh mahasiswa melalui media sosial facebook yang juga bagian dari kemajuan teknologi. Di kalangan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar facebook cukup populer untuk mengisi aktivitas dengan bermain dan akses berita. Kebiasaan tersebut dilakukannya dengan menggunakan *laptop*, *handphone*, *tablet* dan media apa saja yang menjadi pilihan dalam mengakses informasi.

Informasi setiap kali diakses muncul berkali-kali dan berkembang mengarungi samudra waktu, informasi hari ini berbeda dengan informasi kemarin. Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dapat mengakses facebook untuk wawasan kekinian tentang ilmu informasi dan perpustakaan dalam mengembangkan kualitas perpustakaan dan pustakawan di masa yang akan datang.

## **B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen penelitian. Validitas item digunakan untuk mengukur ketepatan sebuah item dalam mengukur sesuatu yang akan diukur. Penentuan kelayakan suatu item untuk digunakan dilakukan dengan cara melakukan uji signifikansi 0,05. Artinya, suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total item (Mulyadi, 2013: 26). Pada penelitian ini instrumen yang diuji validitasnya adalah instrumen untuk mengukur Pemanfaat Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung nilai menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan komputer program SPSS-20. Dari hasil program tersebut didapat output seluruh nilai korelasi antara tiap item dengan skor total item. Nilai korelasi selanjutnya dibandingkan dengan r tabel dengan signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dengan jumlah data  $(n) = 48$ , maka didapat r tabel sebesar 0,284

Pada variabel penelitian tersebut ada 2 item yang memiliki nilai kurang dari 0,284, yaitu item 7 dan item 9. Sehingga item ini dianggap tidak valid, berarti harus dibuang atau dikoreksi. Hasil analisis secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 1**

**Rangkuman Uji Validitas Instrumen Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar**

No	Skor item	Syarat	Status
1	608	0,284	Valid
2	534	0,284	Valid
3	501	0,284	Valid
4	504	0,284	Valid
5	574	0,284	Valid
6	547	0,284	Valid
7	050	0,248	Tidak Valid
8	489	0,284	Valid
9	234	0,284	Tidak Valid
10	629	0,284	Valid
11	539	0,284	Valid
12	544	0,284	Valid

*Sumber data: Diolah dari SPSS 20.0 tanggal 29 oktober 2014*

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui seluruh nilai korelasi antara tiap item dengan skor total item. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan (n) 48 maka didapat r tabel sebesar 0,284 (lihat r tabel Distribusi Nilai r tabel signifikansi 5%). Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel 0,284 maka item-item soal dikatakan valid atau layak untuk dijadikan angket penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya ketetapan teknik pengukuran, jadi angket yang reliabel adalah angket yang bersifat andal. Reliabilitas jawaban dari angket untuk mengukur variabel pada penelitian ini berdasarkan item-item valid dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Menurut Uma Sekaran dalam buku (Mulyadi, 2013: 42) pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut : Cronbach alpha < 0,6 reliabilitas buruk, 0,6 - 0,79 reliabilitas diterima, dan reliabilitas baik adalah 0,8.

Hasil analisis menunjukkan instrumen pada penelitian ini memenuhi reliabilitas instrumen, seperti terlihat pada tabel dari hasil oleh program SPSS berikut:

**Tabel. 2**  
**Uji Reliabilitas Instrumen**

Cronbach 's Alpha	N. of items
.768	48

*Sumber data: Diolah dari SPSS 20.0 tgl 29 oktober 2014*

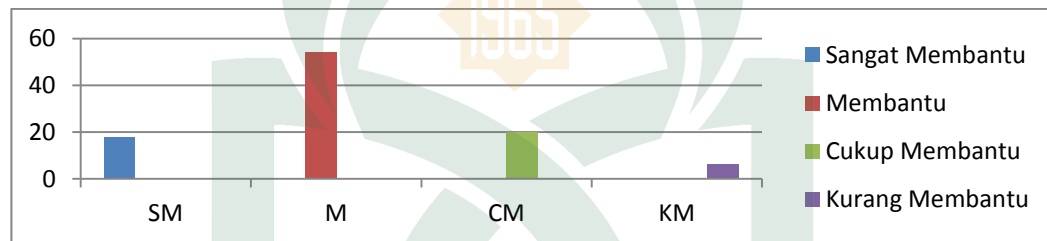
Dari hasil di atas nilai alpha sebesar 0,768 berarti telah melewati nilai di atas 0,6, maka selanjutnya dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut adalah reliabel.

**C. Tingkat Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**

**Grafik dan Tabel 3**  
**Menemukan Bahan Pustaka Berbentuk Elektronik**

No	Uraian	Skor	Frekwensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Membantu	4	9	18,75%
2	Membantu	3	26	54,17%
3	Cukup Membantu	2	10	20,83%
4	Kurang Membantu	1	3	6,25%
Jumlah			48	100%

*Sumber data: Diolah pada tanggal 28 Oktober 2014*



Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam hal menemukan bahan pustaka berbentuk elektronik, ketika didapat hasil dari kuesioner yang dibagikan sekitar 18,75% mahasiswa menjawab sangat membantu, sedangkan 54,17% menjawab membantu, 20,83% menjawab kurang membantu, dan 6,25% menjawab tidak membantu.

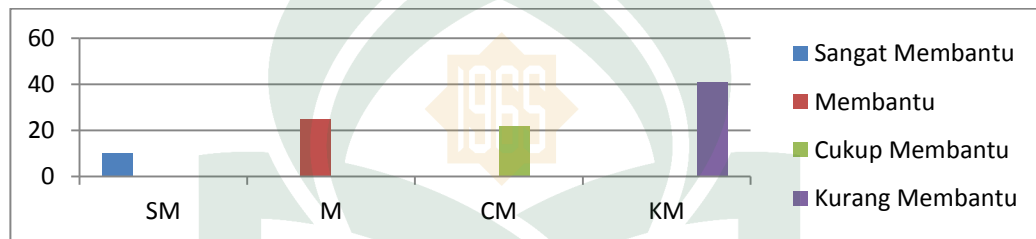
Dapat disimpulkan rata-rata mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menjawab membantu dengan jumlah 26 mahasiswa atau sekitar 54,17%

#### Grafik dan Tabel 4

##### Mencari dan Menemukan Karya-Karya Kepustakaan dan Informasi

No	Uraian	Skor	Frekwensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Membantu	4	5	10,41%
2	Membantu	3	12	25%
3	Cukup Membantu	2	11	22,92
4	Kurang Membantu	1	20	41,67%
Jumlah			48	100%

Sumber data: Diolah pada tanggal 28 Oktober 2014



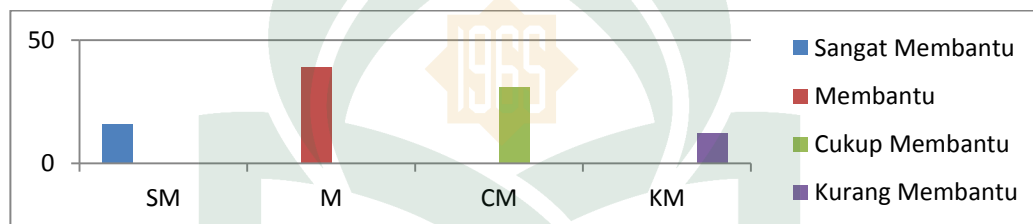
Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam hal mencari dan menemukan karya-karya, kepustakaan atau tulisan, sekitar 10,41% menjawab sangat membantu, dan 25% menjawab membantu, sedangkan 22,92% memilih menjawab cukup membantu, dan sekitar 20 orang mahasiswa atau 41,67% memilih menjawab kurang membantu.

Berdasarkan uraian data di atas maka lebih banyak mahasiswa atau 20 orang responden memilih menjawab bahwa facebook kurang membantu dalam menemukan karya-karya, kepustakaan atau tulisan dengan presentase rata-rata 41,67%.

**Grafik dan Tabel. 5**  
**Membantu Menemukan Berita dan Informasi tentang Ilmu**  
**Perpustakaan**

No	Uraian	Skor	Frekwensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Membantu	4	8	16,67%
2	Membantu	3	19	39,58%
3	Cukup Membantu	2	15	31,25%
4	Kurang Membantu	1	6	12,5%
Jumlah			48	100%

*Sumber data: Diolah tanggal 28 Oktober 2014*



Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam hal akses berita maupun informasi tentang ilmu perpustakaan didapat hasil jawaban dari mahasiswa dengan presentase sekitar 16,67% memilih menjawab sangat membantu, dan 39,58% menjawab membantu, 31,25% menjawab cukup membantu, sedangkan 12,5% menjawab kurang membantu.

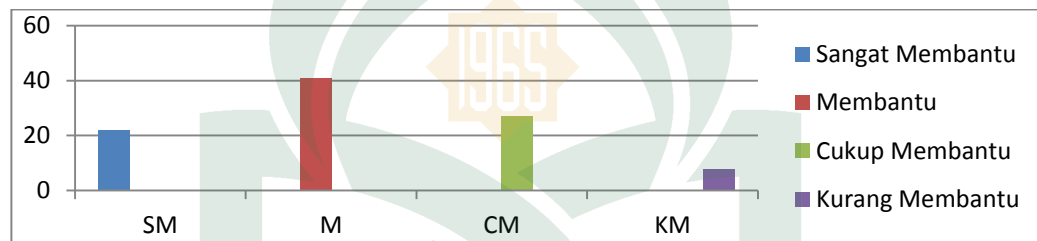
Dapat ditarik kesimpulan sekitar 39,58% mahasiswa memilih menjawab dan menganggap facebook membantu dalam menemukan berita dan informasi mengenai ilmu perpustakaan.



**Grafik dan Tabel. 6**  
**Kontribusi Informasi Terupdate mengenai Kegiatan Ilmu**  
**Perpustakaan dan Informasi**

No	Uraian	Skor	Frekwensi (f)	Presentase (P)
1	Sangat Membantu	4	11	22,92%
2	Membantu	3	20	41,67%
3	Cukup Membantu	2	13	27,08%
4	Kurang Membantu	1	4	8,33%
Jumlah			48	100%

*Sumber data: Diolah tanggal 28 Oktober 2014*



Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui secara umum bahwa tingkat pemanfaatan facebook dalam hal kontribusi informasi terupdate mengenai kegiatan ilmu perpustakaan dan informasi dengan presentase sekitar 22,92% atau memilih menjawab sangat membantu dan 41,67% atau sebanyak 20 orang mahasiswa memilih menjawab membantu, sedangkan sekitar 27,08% memilih menjawab cukup membantu, dan 4 orang responden atau sekitar 8,33% memilih menjawab kurang membantu.

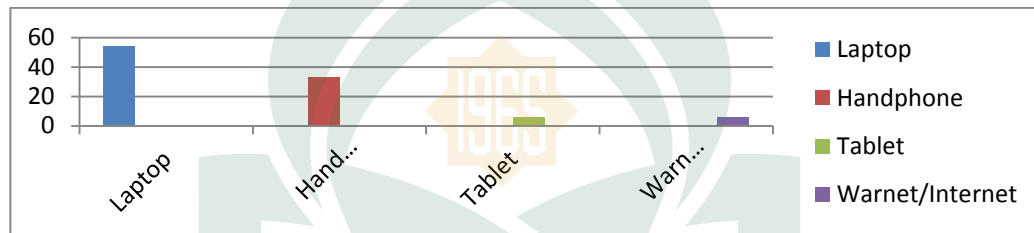
Dapat disimpulkan rata-rata responden menanggapi bahwa facebook membantu dalam menemukan informasi terkini mengenai kegiatan ilmu perpustakaan dan informasi dengan rata-rata 41,67% atau sebanyak 20 orang dari 48 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.

### Grafik dan Tabel. 7

#### Jenis Fasilitas untuk Mengakses Facebook

No	Uraian	Skor	Frekwensi (F)	Presentase (P)
1	Laptop	4	26	54,17%
2	Handphone	3	16	33,33%
3	Tablet	2	3	6,25%
4	Warnet atau internet	1	3	6,25%
Jumlah			48	100%

Sumber data: Diolah tanggal 28 Oktober 2014



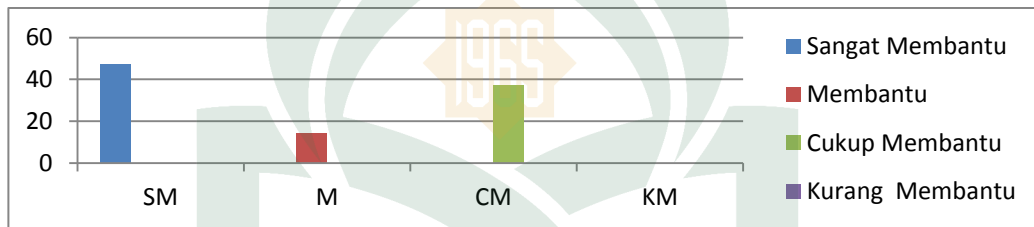
Dari tabel di atas dapat diketahui mengenai alat atau fasilitas yang biasa digunakan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan untuk mengakses facebook sebagai media informasi, ketika ditanya mengenai fasilitas yang digunakan, sekitar 54,17% mahasiswa menggunakan *laptop* dalam mengakses facebook, dan 33,33% mahasiswa mengakses facebook menggunakan *handphone*, sedangkan 6,25% memilih mengakses facebook menggunakan tablet dan internet atau warnet.

Dari keempat fasilitas yang menjadi pilihan jawaban responden dalam mengakses facebook sebagai media informasi, rata-rata mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar memilih menggunakan laptop untuk mengakses facebook atau sekitar 54,17% atau 26 orang mahasiswa

**Grafik dan Tabel. 8**  
**Mengakses Informasi Akun Grup Facebook Keluarga Besar Ilmu**  
**Perpustakaan UIN Alauddin Makassar**

No	Uraian	Skor	Frekwensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Membantu	4	23	47,92%
2	Membantu	3	7	14,58%
3	Cukup Membantu	2	18	37,5%
4	Kurang Membantu	1	0	0,00%
Jumlah			48	100%

*Sumber data: Diolah pada tanggal 28 Oktober 2014*



Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa tingkat pemanfaatan facebook dalam hal membantu mendapatkan berita dan informasi melalui akun grup facebook Keluarga Besar Ilmu Perpustakaan. Tingkat akses, sekitar 47,92% menjawab sangat membantu, 14,58% menjawab membantu, dan 37,5% memilih menjawab cukup membantu, dan tidak ada satu pun mahasiswa yang menganggap akun facebook Keluarga Besar Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tidak memberikan berita dan informasi dengan presentase 0,00%.

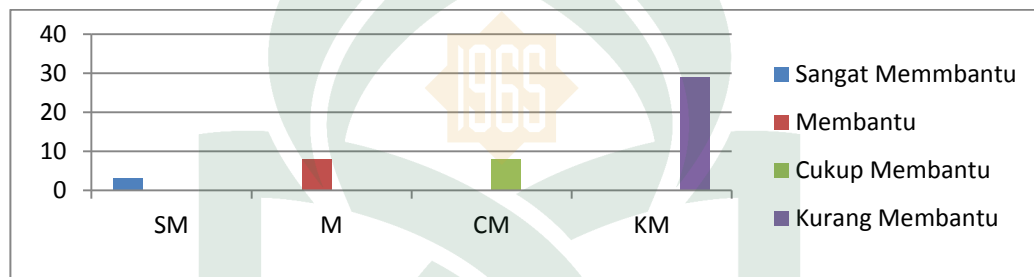
Dapat diketahui rata-rata mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menganggap akun facebook Keluarga Besar Ilmu Perpustakaan membantu dalam menemukan berita dan informasi dengan presentase 47,92 %

**Grafik dan Tabel. 9**

**Facebook sebagai Media Komunikasi dan Informasi Perkuliahan**

No	Uraian	Skor	Frekwensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Membantu	4	3	6,25%
2	Membantu	3	8	16,67%
3	Cukup Membantu	2	8	16,67%
4	Kurang Membantu	1	29	60,41%
Jumlah			48	100%

*Sumber data: Diolah tanggal 28 Oktober 2014*



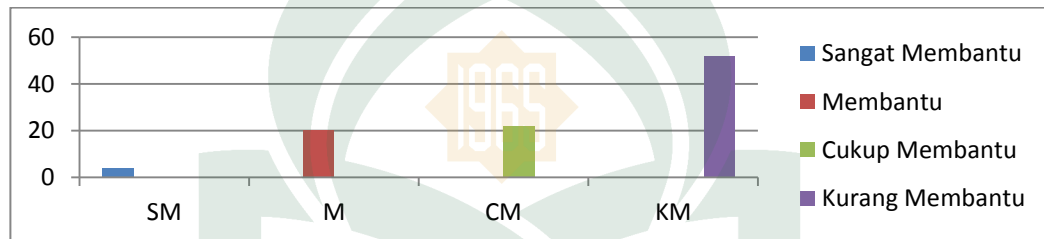
Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa tingkat pemanfaatan facebook sebagai media komunikasi dan informasi untuk pendidikan formal mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, sekitar 6,25% responden atau 3 orang mahasiswa memilih menjawab Sangat Membantu, dan 16,67% mahasiswa memilih menjawab membantu, sekaligus cukup membantu, sedangkan sebesar 60,41% responden atau 29 mahasiswa menjawab kurang membantu.

Dapat diketahui rata-rata sekitar 29 responden atau 60,41% memilih menjawab bahwa facebook kurang membantu sebagai media komunikasi dan informasi dalam perkuliahan.

**Grafik dan Tabel. 10**  
**Tempat Posting Gambar, Tulisan dan Promosi Publik**

No	Uraian	Skor	Frekwensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Membantu	4	2	4,17%
2	Membantu	3	10	20,83%
3	Cukup Membantu	2	11	22,92%
4	Kurang Membantu	1	25	52,08%
Jumlah			48	100%

*Sumber data: Diolah tanggal 28 Oktober 2014*



Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa tingkat pemanfaatan facebook sebagai media informasi melalui posting gambar, tulisan dengan mempromosikan Jurusan Ilmu Perpustakaan pada publik maka ditemukan jawaban sekitar 4,17% atau 2 orang mahasiswa memilih menjawab sangat membantu, dan 20,83% memilih menjawab membantu, dan 22,92% atau 11 mahasiswa menjawab cukup membantu, sedangkan sebanyak 52,08% menjawab kurang membantu.

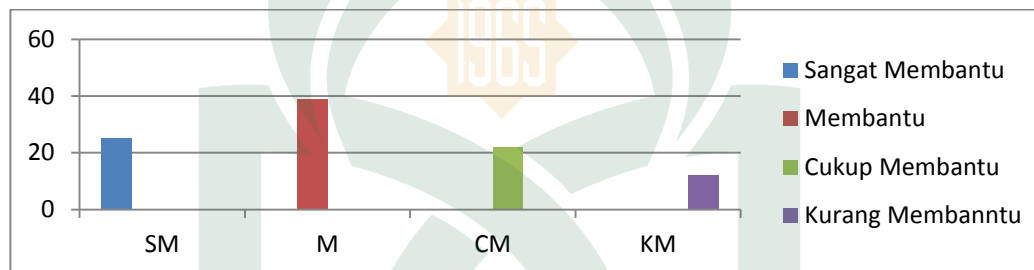
Rata-rata responden atau 25 orang mahasiswa memilih menjawab kurang membantu dalam rangka memposting gambar dan tulisan dengan tujuan memperkenalkan jurusan ilmu perpustakaan kepada publik dengan presentase 52,08%.

**Grafik dan Tabel. 11**

**Membantu Menyukai Berita atau Informasi Ilmu Perpustakaan yang  
Diposting Teman atau Orang Lain melalui Facebook**

No	Uraian	Skor	Frekwensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Membantu	4	12	25%
2	Membantu	3	19	39,58%
3	Cukup Membantu	2	11	22,92%
4	Kurang Membantu	1	6	12,5%
Jumlah			48	100%

*Sumber data: Diolah tanggal 28 Oktober 2014*



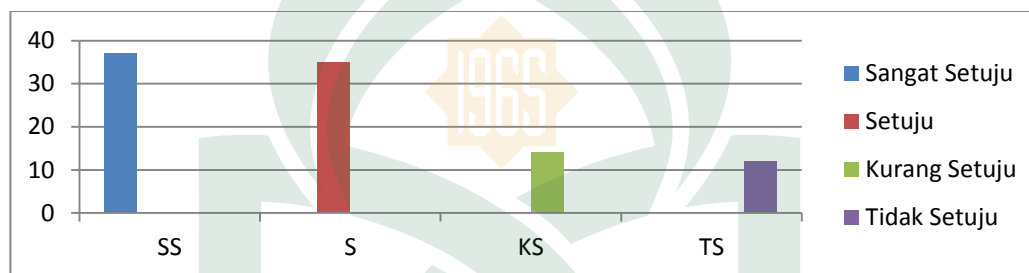
Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa tingkat pemanfaatan facebook sebagai media informasi dalam hal membantu menyukai berita atau informasi tentang ilmu kepustakaan yang diposting oleh orang lain maupun teman saat mengakses facebook, sekitar 25% atau 12 responden memilih menjawab sangat membantu, dan 19 responden memilih menjawab membantu dengan presentase 39,58%, sedangkan sekitar 22,92% memilih menjawab cukup membantu, dan 12,5% menjawab kurang membantu. Disimpulkan, 19 responden atau sekitar 39,58% menganggap facebook membantu dalam menyukai berita atau informasi mengenai ilmu kepustakaan dan informasi yang diposting teman atau dipromosikan orang lain.

**Grafik dan Tabel. 12**

**Tidak Terpengaruh Pada Gambar Vulgar atau Seksi**

No	Uraian	Skor	Frekwensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Setuju	4	18	37,5%
2	Setuju	3	17	35,42%
3	Kurang Setuju	2	7	14,58%
4	Tidak Setuju	1	6	12,5%
Jumlah			48	100%

*Sumber data: Diolah tanggal 28 Oktober 2014*



Berdasarkan uraian tabel dan grafik di atas setelah ditanyakan kepada sejumlah responden mengenai Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam hal tidak terpengaruhnya mahasiswa terhadap gambar-gambar vulgar atau seksi telah ditemukan jawaban dari mahasiswa, sekitar 37,5% atau sebanyak 18 orang responden memilih menjawab sangat setuju, dan 35,42% responden memilih menjawab setuju, sedangkan sekitar 14,58% atau 7 orang mahasiswa memilih menjawab kurang setuju, dan 12,5% atau 6 orang mahasiswa memilih menjawab tidak setuju. Dan rata-rata mahasiswa tidak terpengaruh terhadap gambar vulgar atau seksi dalam facebook dengan presentase 37,5%

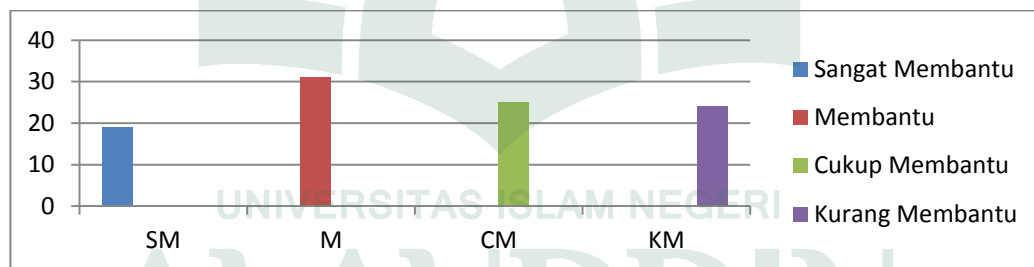
Untuk mengetahui Tingkat Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dapat dilihat dari tabel akumulasi pernyataan responden sebagai berikut.

**Grafik dan Tabel. 13**

**Akumulasi Tingkat Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**

No	Pernyataan Responden	Total Frekwensi	Rata-Rata	Presentase (P)
1	Sangat Membantu	73	9,12	19,01%
2	Membantu	121	15,12	31,51%
3	Cukup Membantu	97	12,12	25,26%
4	Kurang Membantu	93	11,62	24,22%

*Sumber data: Diolah pada Tanggal 15 November 2014*



Berdasarkan uraian tabel dan grafik akumulasi Tingkat Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dari total masing-masing nilai frekwensi pernyataan responden berdasarkan jumlah keseluruhan nilai frekwensi yang menjawab sangat membantu adalah 73 dengan nilai rata-rata 9,12 atau 19,01%.



Uraian tabel dan grafik akumulasi Tingkat Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dari jumlah total nilai frekwensi keseluruhan dari pernyataan responden yang memilih menjawab membantu rata-rata sebesar 15,12 dengan presentase 31,51%, sedangkan sekitar 25,26% responden yang memilih menjawab cukup membantu dengan nilai rata-rata 12,12 dengan 97 nilai total frekwensi jawaban. Dan total nilai keseluruhan frekwensi yang menjawab kurang membantu adalah 93 dengan nilai rata-rata 11,62 atau sekitar 24,22%.

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Pemanfaatan Facebook sebagai Media Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar membantu atau cukup tinggi dengan nilai rata-rata 15,12 atau 31,51%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian sekaligus proses pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Dalam mengakses jejaring sosial facebook. Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Uiniversitas Islam Negeri Alauddin Makassar lebih banyak menggunakan *laptop* dengan presentase 54,17%
2. Tingkat pemanfaatan facebook sebagai media informasi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar cukup tinggi dengan nilai rata-rata 15,12 atau sekitar 31,51%.

## ***B. Saran***

Berdasarkan dari hasil penelitian ini tidak lupa juga masukan dan koreksi yang dapat disampaikan di antaranya:

1. Pemanfaatan facebook khususnya mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar diupayakan dapat memanfaatkan media tersebut sebagai salah satu sumber informasi sekaligus sumber belajar di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,
2. Dengan keberadaan media sosial facebook sebagai salah satu media informasi masa kini, sejumlah pegiat literasi diharapkan dapat menyebarkan virus-sirus positif dalam hal pengembangan perpustakaan dan semangat kepustakawanan.
3. Setiap perpustakaan dapat membuat akun facebook perpustakaan sebagai sarana update ilmu perpustakaa dan informasi sekaligus melakukan promosi dalam bidang ilmu perpustakaan informasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002.
- Departemen Agama RI. *Al- Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Deporter, Bobbi dan Mike Hernacki. *Quantum Learning: Unleashing thegenius in you*. Ter. Alwiyah Abdurrahman, *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa, 2004.
- Dryden, Gordon dan Jeannette vos. *The Learning Revolution*: Terj. Ahmad Baiquni, *Revolusi Cara Belajar*. Bandung: Kaifa, 2002
- Feiler, Jesse. *How to Do Everything: Facebook Applications*. Amerika: Mc Graw Hill Osborne, 2008.
- Guntara, Ilham. *Media Sosial dalam Dunia Kampus Dampak Penggunaanya*. 2013. <http://guntarailham.com/jhk>. (20 juni 2014)
- Hartono, Dwi Riyadi. *Bahaya Facebook: Bagaimana Berfacebook dengan Aman, Sehat, dan Islami*. Solo: Aqwam, 2011
- Hendra S. *Shahih Bukhari Muslim: Hadis yang Diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim*. Bandung: Jabal, 2008
- Holzner, Steven. *Facebook Marketing : Leverage Social Media to Grow Your Business*. Terj. Jessica Wibowo, *Facebook Marketing: Tips dan Trik Memaksimalkan Marketing Bisnis Anda dengan Facebook*. Jakarta: Etera, 2009
- Inawati. “ Perilaku Pemanfaatan Internet Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar”, *Skripsi Sarjana*. Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013
- “Jadikan Internet Lebih Terjangkau” (Liputan). *Kompas*, 14 Oktober 2014.
- Khadzi, Leysa. *Cara Mudah Mengenal Dan Membaca Karakter Dan Kepribadian Orang Lewat Media Sosial*. Yogyakarta: Mantra Books, 2013

- Kompas. *Dampak Positif Negatif Facebook dan Penggunaanya bagi Kaum Muda*. 2013. <http://teknologi.kompasiana.com/internet/aspek-positif-dan-negatif-penggunaanfacebook-440185.html>. (29 Juni 2014)
- Marbun, Adrian Paul. *Dampak Teknologi Informasi bagi Genarasi Internet*. 2013. <http://edukasi.kompasiana.com/generasi-internet---579936.html> (19 Mei 2014)
- Mathar, Muh. Quraisy. *Information Literacy Skills: Strategi Penelusuran Informasi Online*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Maulana, Dika. *Sejarah Facebook dan Penggunaan Facebook di Indonesia* 2011. <http://dikamaulana.wordpress.com/2011/07/02/pengertian-facebook-dan-sejarah-facebook/> (20 Juli 2014)
- Muliyadi, Irvan. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Muthahhari, Irfan Ikbal. *Strategi Pengembangan Perpustakaan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Pandia, Henry. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Pattah, Sitti Husaebah. 'Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan Informasi' *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*. Vol. No. 1 (January-Juni 2013)
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Renatalia. *Facebook sebagai Media Belajar*. 2011. <http://renatalia.Wordpress.com>. (9 Mei 2014)
- Rudi & Fathya Kautsar. *Cara Paling Mudah Belajar Internet*. Yogyakarta: Media Kom, 2013.
- Said, Irwanti. *Fungsi Sosial Siaran Radio*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al- Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera hati, 2009.
- Sunarso, Siswanto. *Hukum Informasi dan Transaksi Elektronik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

- Smaldino, Sharon dkk., *Instructional Technology and Media For Learning*. Terj. Arif Rahman, *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana, 2012.
- SMP 6 Karawang Barat. Dampak Penggunaan Facebook bagi Remaja dan Pelajar. 2011. [https://www.facebook.com/permalink.php?story\\_fbid=164506206979217&id=164503080312863](https://www.facebook.com/permalink.php?story_fbid=164506206979217&id=164503080312863) ( 21 Juni 2014)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Tamburaka, Apriadi. *Literasi Media*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Tapscott, Don. *Grown Up Digital*: Terj. Fajarianto, Jakarta: Grahamedia Pustaka Utama, 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia. *Undang-Undang tentang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007*. Jakarta: Asa Mandiri, 2007.
- Utomo, Eko Priyo. *Melesatkan Prestasi Akademik dengan Internet*. Bandung: Yrama Widya, 2013
- Yusup, Pawit M. *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Yusup, Pawit M dan Priyo Subekti. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana, 2010.

**L**

**A**

**M**

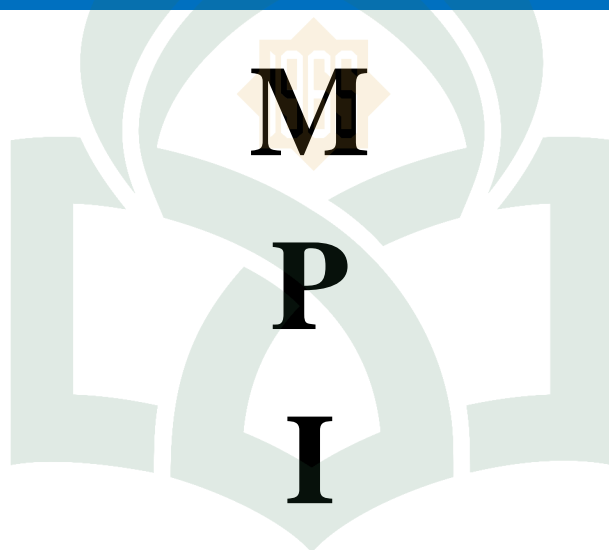
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**AR-RANIRY**

M A K A S S A R

## ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

Angket ini dibuat untuk memperoleh data penelitian guna penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, jadi semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah.

Dalam penelitian ini, dibutuhkan data yang objektif dari anda. Untuk itu dimohon untuk mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya, dan data yang anda berikan cukup bermanfaat untuk penelitian ini dan tentunya akan dijamin kerahasiaanya.

Demikian harapan saya, atas perhatian dan bantuanya , diucapkan terimakasih.

### Petunjuk Pengisian

1. Sebelum anda memilih dari butir soal yang telah disediakan, maka simaklah pertanyaan-pertanyaan dengan teliti dan seksama.
2. Pilihlah satu jawaban dari berbagai alternatif yang paling cocok atau paling mendekati keadaan anda, kemudian beri tanda silang (x) pada huruf didepan alternatif jawaban yang anda pilih.

### Data Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Jurusan :

Alamat :

Asal Daerah/Kota :

Asal sekolah :



### Pertanyaan-pertanyaan

1. Dengan menggunakan facebook dapat membantu anda mencari dan menemukan bahan pustaka berbentuk elektronik.
  - a. Sangat Membantu
  - b. Membantu
  - c. Cukup Membantu
  - d. Kurang Membantu
2. Menemukan karya-karya kepustakaan dan informasi
  - a. Sangat Membantu
  - b. Membantu
  - c. Cukup Membantu
  - d. Kurang Membantu
3. Membantu menemukan berita dan informasi tentang ilmu perpustakaan
  - a. Sangat Membantu
  - b. Membantu
  - c. Cukup Membantu
  - d. Kurang Membantu
4. Kontribusi informasi terupdate/terkini mengenai kegiatan-kegiatan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
  - a. Sangat Membantu
  - b. Membantu
  - c. Cukup Membantu
  - d. Kurang Membantu
5. Jenis fasilitas yang biasa digunakan untuk mengakses facebook.
  - a. Laptop
  - b. Handphone
  - c. Tablet
  - d. Warnet/ komputer
6. Mengakses informasi akun facebook grup Keluarga Besar Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.
  - a. Sangat Membantu
  - b. Membantu
  - c. Cukup Membantu
  - d. Kurang Membantu
7. Jenis akun grup facebook yang biasa anda akses.
  - a. Keluarga Besar Ilmu Perpustakaan
  - b. Akun Perpustakaan UIN Alauddin Makassar
  - c. Ikatan Pustakawan Seluruh Indonesia
  - d. SliMS Makassar Sulsel

8. Jika anda tidak dapat bertemu langsung dengan dosen, anda menggunakan facebook sebagai media komunikasi, informasi perkuliahan.
- a. Sangat Membantu
  - b. Membantu
  - c. Cukup Membantu
  - d. Kurang Membantu
9. Facebook menambah keterampilan dan kecepatan mata anda dalam menelusuri informasi.
- a. Sangat Membantu
  - b. Membantu
  - c. Cukup Membantu
  - d. Kurang Membantu
10. Tempat posting gambar atau tulisan untuk memperkenalkan Jurusan Ilmu Perpustakaan kepada publik.
- a. Sangat Membantu
  - b. Membantu
  - c. Cukup Membantu
  - d. Kurang Membantu
11. Membantu menyukai berita atau informasi tentang Ilmu Perpustakaan yang biasa diposting oleh teman anda atau orang lain.
- a. Sangat Membantu
  - b. Membantu
  - c. Cukup Membantu
  - d. Kurang Membantu
12. Tidak terpengaruh pada gambar vulgar (seksi) saat mengakses facebook.
- a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang Setuju
  - d. Tidak Setuju

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir dan dibesarkan di Kota Bima Nusa Tenggara Barat , pernah belajar di Pondok Pesantren Al-Husaini Kota Bima dan memilih melanjutkan pendidikan di SD Negeri 11 Kota Bima sesaat setelah kedua orang tua penulis kembali dari Makassar Sulawesi Selatan. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kota Bima selama 3 tahun, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kota Bima.

Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri UIN Alauddin Makassar pada Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan, selama mahasiswa penulis aktif menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan periode 2013-2014, pernah bergabung di beberapa lembaga ekstra kampus di antaranya Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Ikatan Mahasiswa Darud Da'wa wal Irsyad (IMDI) dan pernah menjadi Dewan Penasehat Mahasiswa Kota Bima (KMKB) Makassar.

Jalan-jalan adalah kegiatan tambahan dalam hidupnya, selain tenang penulis gemar membaca kondisi lingkungan, senang bersikap plural, terus berlatih membangun benih-benih kepastakawanan, kepastakaan dan Informasi.